

**STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS AUTIS
DI SLB NEGERI BATANG**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

AYU RAHMAWATI
NIM. 20122131

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS AUTIS
DI SLB NEGERI BATANG**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

AYU RAHMAWATI

NIM. 20122131

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya :

Nama : Ayu Rahmawati

NIM : 20122131

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS AUTIS DI
SLB NEGERI BATANG

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2 Februari 2026

Yang membuat pernyataan,



Ayu Rahmawati

NIM. 20122131



NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : AYU RAHMAWATI
NIM : 20122131
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS AUTIS DI SLB NEGERI BATANG

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Februari 2026

Pembimbing,

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A
NIP. 197510202005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingsdur.ac.id email : ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **AYU RAHMAWATI**
NIM : **20122131**
Judul Skripsi : **STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS AUTIS DI SLB NEGERI BATANG**

Telah diujikan pada hari Kamis, 26 Februari 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Nur Kholis, M.A.
NIP. 197502071999031001

Penguji II


M. Mujib Hidayat, M.Pd.I.
NIP. 196804232025211001

Pekalongan, 26 Februari 2026
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. Mublisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S a	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H{a	H{	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S{ad	S{	Es (dengan titik di bawah)

ض	D}ad	D{	De (dengan titik di bawah)
ط	T{a	T{	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a	Z{	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِـو	Kasrah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَتَبَ : *Kataba*
ذَكَرَ : *ẓukira*
يَذْهَبُ : *yaẓhabu*

3. Ta' marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

- a. *Ta' marbutah* hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta'marbutah* mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Kalau pada kata terakhir dengan *ta'marbutah* diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta'marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - *raudah al-atfāl*

- *raudatulatfāl*

طَلْحَةَ - *talhah*

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Comtoh:

الْبِرِّ - *al-birr*

رَبَّنَا - *rabbānā*

نَزَّلَ - *nazzala*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *ﺀ* namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

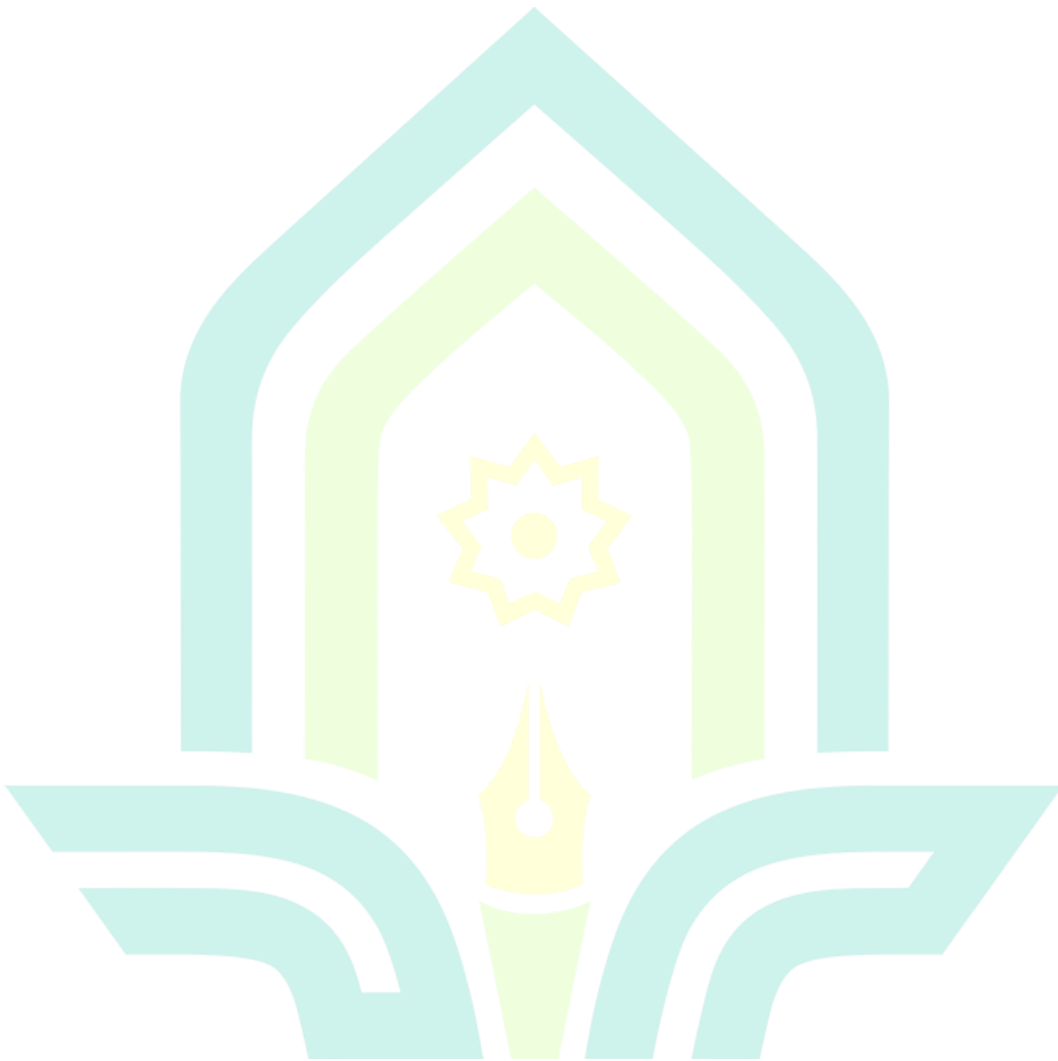
6. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

MOTO

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa)
dari (kejahatan) yang diperbuatnya.”

(Q.S. Al- Baqarah:286)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamiin. Segala puji hanya milik Allah swt, Tuhan semesta alam atas segala Rahmat, hidayah, karunia, dan nikmat yang tak terhingga, yang menuntun hamba-Nya melewati segala tantangan dan mengakhiri perjuangan ini dengan terselesaikannya skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, nabi yang kita nantikan syafa'atnya kelak.

Dengan do'a dan dukungan yang diberikan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Karya ini penulis persembahkan dengan segenap hati kepada :

1. Untuk Kedua Orang Tua Tercintaku sebagai tanda bakti dan hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada bapak dan ibu yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang hanya dapat ku balas dengan selembar kertas ini yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat bapak dan ibu bahagia, karna ku sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk kedua orang tuaku yang paling ku cintai terima kasih banyak selama ini banyak memberikan banyak motivasi, selalu mendoakanku, selalu menyirami kasih sayang dan selalu menasehatiku untuk menjadi yang lebih baik. Terimakasih, Pak Bu. *I love you more*
2. Kepada saudara kandungku tersayang. Terima Kasih telah menjadi pendengar dan motivator yang selalu mendorong penulis untuk terus bangkit menyelesaikan studi ini, terimakasih sudah selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk adikmu. Kasih sayang dan dukunganmu sangat berarti dalam perjalanan ini. Kehadiranmu adalah kekuatan yang tak tergantikan bagi penulis.
3. Kepada Keponakan-keponakanku. Terima Kasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang membuat penulis semangat dan selalu senang sehingga penulis dapat semangat untuk mengerjakan skripsi sampai selesai.
4. Kepada Dosen pembimbing, bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. Terima Kasih atas kesabaran, arahan dan bimbingan yang tulus, dan kemudahan yang selalu diberikan dalam setiap proses pengerjaan skripsi.
5. Kepada Ibu Puji Hastuti, S.Pd, Ibu Buntas Ernawati, S.Pd, Ibu Ismuningsih, S.Pd dan seluruh Guru SLB Negeri Batang, terima kasih atas motivasi, bimbingan dan keterbukaan informasi sehingga membantu penulis untuk menyelesaikan karya ini.
6. Sahabatku tersayang. Terima Kasih atas setiap waktu yang diluangkan, memberikan dukungan, motivasi, semangat, doa, pendengar yang baik,

serta menjadi rekan yang menemani penulis dari awal perkuliahan sampai selesai skripsi. Tiada hentinya memberikan motivasi kepada penulis agar skripsi dapat selesai tepat waktu.

7. Kepada teman-teman organisasi di Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (HMPS PAI), Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Tarbiyah, serta Forum Silaturahmi Mahasiswa PAI Jawa Tengah (Forsima PAI Jateng), serta kepada teman-teman KKN dan magang, penulis mengucapkan terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, dan pengalaman berharga yang telah dilalui selama masa studi.
8. Kepada seluruh sedulur, khususnya mahasiswa Pendidikan Agama Islam, serta seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, doa, dan kebersamaan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Terakhir, Penulis ingin mengucapkan terima kasih untuk diri saya sendiri, Ayu Rahmawati atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini, terima kasih karena telah berjuang sejauh ini, terima kasih telah berusaha keras untuk menyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai.



ABSTRAK

Rahmawati, Ayu. 2026. “Strategi Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus Autis di SLB Negeri Batang”. Skripsi. Pekalongan. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A.

Kata Kunci : Strategi Guru, Pembelajaran PAI, Anak Berkebutuhan Khusus Autis

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk sikap, perilaku, dan nilai religius peserta didik, termasuk bagi anak berkebutuhan khusus autis yang memiliki karakteristik belajar berbeda dengan peserta didik pada umumnya. Dalam pendidikan khusus, pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada pembiasaan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam dituntut mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang adaptif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik autis yang umumnya memiliki keterbatasan dalam komunikasi, konsentrasi, serta interaksi sosial. Strategi pembelajaran yang tepat diharapkan dapat membantu peserta didik autis memahami materi keagamaan secara sederhana dan bertahap. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus autis di SLB Negeri Batang serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam serta pihak sekolah, dan dokumentasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan menyesuaikan tujuan, materi, metode, dan evaluasi pembelajaran sesuai dengan kemampuan serta karakteristik peserta didik autis. Materi yang diberikan bersifat dasar dan fungsional, metode pembelajaran lebih menekankan pada praktik dan pembiasaan, sedangkan evaluasi dilakukan secara adaptif dengan memperhatikan proses dan perkembangan peserta didik. Faktor pendukung meliputi lingkungan sekolah yang kondusif, kerja sama antara guru dan orang tua, serta komitmen guru dalam membimbing peserta didik, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana prasarana, kurangnya konsistensi terapi di luar sekolah, serta perbedaan karakteristik peserta didik autis.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah swt, Tuhan semesta alam, yang dengan Rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga, telah melimpahkan kekuatan, petunjuk dan kemudahan kepada penulis, sehingga skripsi yang berjudul “Strategi Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus Autis di SLB Negeri Batang” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh – tingginya kepada : Wahid Pekalongan. karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dirasti Novianti, M. Pd. selaku dosen wali yang telah motivasi dalam proses perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang sudah mendidik, membimbing dan memberikan ilmu agama dan umum.
6. Segenap Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
7. Semua pihak yang telah membantu dan memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan tangan terbuka demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, sumbangan pemikiran, dan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen kesiswaan, dan bagi seluruh pembaca.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	v
MOTO	x
PERSEMBAHAN.....	xi
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Deskripsi Teoritik.....	7
2.1.1 Strategi	7
2.1.2 Pendidikan Agama Islam.....	22
2.1.3 Anak Berkebutuhan Khusus (Autis).....	27
2.2 Kajian Penelitian yang Relavan	31
2.3 Kerangka Berpikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian	35
3.2 Fokus Penelitian.....	35

3.3 Data dan Sumber Data	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5 Teknik Keabsahan Data	38
3.6 Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 HASIL PENEITIAN	43
4.1.1 Gambaran Umum SLB Negeri Batang	43
4.1.2 Strategi Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran PAI Pada Anak Berkebutuhan Khusus Autis Di SLB Negeri Batang	49
4.1.3 Faktor-Faktor Yang Menjadi Pendukung dan Penghambat Strategi Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran PAI Pada Anak Berkebutuhan Khusu Autis Di SLB Negeri Batang.....	60
4.2 PEMBAHASAN	62
4.2.1 Analisis Strategi Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran PAI Pada Anak Berkebutuhan Khusus Autis Di SLB Negeri Batang.....	62
4.2.2 Analisis Faktor-Faktor Yang Menjadi Pendukung dan Penghambat Strategi Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran PAI Pada Anak Berkebutuhan Khusu Autis Di SLB Negeri Batang.....	62
BAB V PENUTUP	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	83
DOKUMENTASI	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan	47
Tabel 4.2 Saran dan Prasarana	48
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus Autis	50



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	34
Bagan 3.1 Cara Triangulasi Sumber.....	39
Bagan 3.2 Cara Triangulasi Teknik.....	40
Bagan 4.1 Struktur Organisasi SLB Negeri Batang.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3: Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Lampiran 4: Daftar Peserta Didik
- Lampiran 5: Struktur Organisasi
- Lampiran 6: Sarana dan Prasarana
- Lampiran 7: Modul Ajar
- Lampiran 8: Pedoman Wawancara
- Lampiran 9: Pedoman Observasi
- Lampiran 10: Transkrip Wawancara
- Lampiran 11:Lampiran Dokumentasi
- Lampiran 12: Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir, kasus gangguan spektrum autisme (ASD) di Indonesia meningkat signifikan. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2024), diperkirakan ada 2,4 juta anak dengan autisme, atau 1 dari 100 kelahiran per tahun (dengan total kelahiran sekitar 4,5 juta/tahun). Hal ini menjadi perhatian serius di bidang pendidikan dan kesehatan (P. S. dan Y. Y. Wijaya, 2024).

Berdasarkan observasi dan wawancara singkat dengan Ibu Puji Hastuti pada 8 Mei 2025, diketahui SLB Negeri Batang memiliki 35 siswa autisme yang terbagi dalam jenjang SD (23 siswa), SMP (10 siswa), dan SMA (2 siswa) dengan karakteristik beragam seperti kesulitan komunikasi dua arah, kurang kontak mata, dan perilaku repetitif, sehingga memerlukan pendekatan pembelajaran PAI yang kreatif dan adaptif. Meskipun guru telah menggunakan metode seperti media visual dan pendekatan individual, mereka masih menghadapi tantangan seperti kesulitan penyampaian materi, keterbatasan alat bantu mengajar, waktu terbatas, dan kebutuhan pelatihan berkelanjutan.

Kondisi ini menuntut perhatian khusus, terutama dalam konteks penyediaan layanan pendidikan yang mampu mengakomodasi kebutuhan perkembangan anak dengan autisme. Autisme termasuk dalam kategori Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang berdampak signifikan pada perkembangan anak. Gangguan utama yang muncul meliputi aspek sosial dan komunikasi, mirip dengan individu pada umumnya, namun disertai dengan keterbatasan dalam kemampuan verbal atau bahasa serta kesulitan mengekspresikan perilaku. Kondisi ini bersifat menetap dan memengaruhi preferensi, minat, serta pola aktivitas sehari-hari (Nurfadhillah et al., 2021).

Dari perspektif psikologis, autisme dapat dipicu oleh interaksi antara faktor genetik dan lingkungan yang berdampak pada perkembangan otak pada masa awal kehidupan. Sementara dari sisi sosiologis, anak dengan autisme sering menghadapi tantangan dalam proses sosialisasi, baik di lingkungan keluarga,

sekolah, maupun masyarakat, yang dapat berdampak pada keterbatasan dalam berinteraksi sosial. Anak penyandang autis umumnya memiliki sejumlah karakteristik, antara lain: (1) mengalami kesulitan dalam berkomunikasi secara verbal maupun nonverbal; (2) menghadapi hambatan dalam menjalin interaksi sosial; (3) menunjukkan pola perilaku dan cara bermain yang tidak lazim; (4) mengalami gangguan dalam mengelola perasaan dan emosi; serta (5) memiliki gangguan dalam persepsi sensorik (Nurfadhillah et al., 2021).

Dapat disimpulkan bahwa anak dengan autis menghadapi tantangan dalam berbagai aspek perkembangan, terutama dalam komunikasi (baik verbal maupun nonverbal), interaksi sosial, serta pola perilaku yang cenderung berulang dan terbatas. Mereka juga sering mengalami kesulitan dalam mengekspresikan emosi dan menunjukkan sensitivitas sensorik yang unik. Kondisi ini membutuhkan pendekatan pendidikan yang khusus dan disesuaikan dengan karakteristik masing-masing anak.

Menyadari kompleksitas kebutuhan anak dengan autis, negara melalui UU No. 8/2016 tentang Penyandang Disabilitas dan UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional secara tegas menjamin hak pendidikan inklusif bagi anak dengan autis. Kedua undang-undang ini menegaskan prinsip pendidikan yang bebas diskriminasi dan wajib disesuaikan dengan kebutuhan individual setiap peserta didik, termasuk penyediaan layanan khusus bagi anak berkebutuhan khusus untuk dapat berkembang sesuai potensinya.

Dari perspektif filosofis, pendidikan tidak semata-mata bertujuan mengembangkan kecerdasan intelektual anak, melainkan juga mencakup aspek emosional dan spiritual. Dalam kerangka pengembangan karakter, pendidikan agama berfungsi sebagai pilar penting, termasuk bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Eksistensi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam ranah ini bersifat strategis, yakni sebagai agen utama penanaman nilai-nilai keagamaan yang diimplementasikan melalui pendekatan yang presisi, adaptif, dan dibangun di atas fondasi empati yang kokoh.

Islam memberikan perhatian besar terhadap hak pendidikan bagi setiap individu. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya :“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”(QS. Al-Baqarah: 286)

Ayat ini menegaskan bahwa setiap manusia memiliki kapasitas yang berbeda, dan Allah tidak menuntut lebih dari kemampuan hamba-Nya. Dengan demikian, tugas guru adalah menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kemampuan dan karakteristik anak, termasuk bagi anak berkebutuhan khusus seperti autis. Selain itu, Rasulullah SAW juga bersabda:

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقِنَهُ (رواه الطبراني والبيهقي)

“Dari Aisyah r.a., sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: “Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila bekerja, mengerjakannya secara profesional”. (HR. Thabrani, No: 891, Baihaqi, No: 334)

Hadis ini menegaskan pentingnya profesionalitas dan kesungguhan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya, termasuk dalam menghadapi tantangan dalam mendidik anak berkebutuhan khusus.

Efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus dengan spektrum autis di SLB Negeri Batang berkorelasi erat dengan strategi pembelajaran yang digunakan. Menurut KBBI, strategi merupakan perencanaan sistematis untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan Ahmadi dan Prasetya mendefinisikannya sebagai kerangka tindakan yang dirancang untuk mewujudkan target pembelajaran. Dalam konteks ABK autis, strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan khusus mereka, meliputi pendekatan yang terstruktur, visual, dan repetitif.(Andhika, 2020).

Penelitian ini penting karena membahas pendekatan efektif dalam pembelajaran PAI bagi siswa autis guna menjadi acuan bagi pendidik untuk menciptakan metode inklusif yang sesuai kebutuhan individu. Lokasi ini dipilih

karena sekolah tersebut telah menerapkan berbagai metode PAI untuk ABK autis tetapi masih menghadapi tantangan, minimnya penelitian terdahulu tentang strategi guru PAI di sana, serta kemudahan akses dan izin penelitian. Hasil penelitian diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan kurikulum dan kebijakan pendidikan inklusif, khususnya dalam pembelajaran agama, agar ABK autis dapat memahami nilai-nilai keagamaan secara optimal.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS AUTIS DI SLB NEGERI BATANG”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis terhadap latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah pokok yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Layanan pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus, khususnya anak dengan autis, masih kurang mendapatkan perhatian yang memadai.
2. Penerapan strategi pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam kepada anak-anak autis masih jarang dibahas secara mendalam.
3. Anak-anak autis menghadapi berbagai kesulitan dalam memahami dan mempelajari materi Pendidikan Agama Islam.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, guna memperjelas fokus dan memberikan arah yang terarah dalam penelitian ini, ditetapkan batasan-batasan yang relevan dengan judul skripsi. Penulis membatasi pembahasan hanya pada fokus permasalahan yang diteliti yaitu strategi guru dalam mengembangkan pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus autis tingkat Sekolah Dasar di SLB Negeri Batang dengan jumlah peserta didik sebanyak 23 anak.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi guru dalam mengembangkan pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus autis di SLB Negeri Batang?
2. Apa saja faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat strategi guru dalam mengembangkan pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus autis di SLB Negeri Batang?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam mengembangkan pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus autis di SLB Negeri Batang.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat strategi guru dalam mengembangkan pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus autis di SLB Negeri Batang.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermakna. Secara lebih rinci, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan tentang pembelajaran PAI bagi anak autis. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendekatan pembelajaran PAI untuk anak dengan gangguan spektrum autis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru PAI

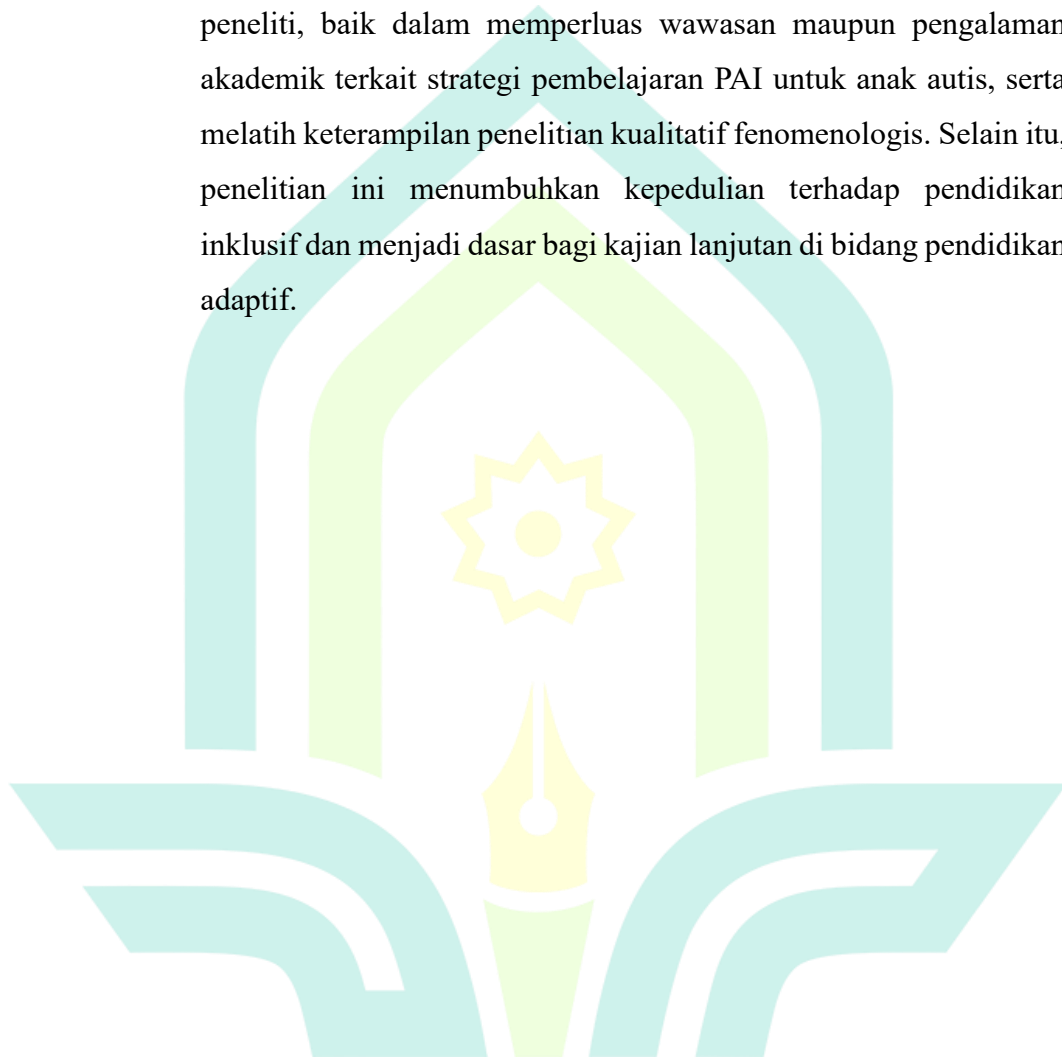
Penelitian ini sebagai referensi untuk memberikan gambaran nyata dan inspiratif mengenai strategi guru yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PAI untuk anak autis, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan keterlibatan siswa secara optimal

b. Bagi Orang Tua

Penelitian ini untuk memberikan pemahaman lebih luas mengenai pentingnya pendekatan pembelajaran yang sesuai bagi anak dengan autis dalam pendidikan agama.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini berdampak positif pada pengembangan kapasitas peneliti, baik dalam memperluas wawasan maupun pengalaman akademik terkait strategi pembelajaran PAI untuk anak autis, serta melatih keterampilan penelitian kualitatif fenomenologis. Selain itu, penelitian ini menumbuhkan kepedulian terhadap pendidikan inklusif dan menjadi dasar bagi kajian lanjutan di bidang pendidikan adaptif.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Merujuk pada hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan pada bab terdahulu terkait strategi guru dalam mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik autis di SLB Negeri Batang, penulis dapat menarik sejumlah simpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus autis di SLB Negeri Batang dilaksanakan secara adaptif, individual, dan terstruktur sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pembelajaran difokuskan pada pembiasaan nilai-nilai keislaman dan pembentukan perilaku religius melalui materi dasar yang disederhanakan, seperti pengenalan huruf hijaiyah, dengan penggunaan media visual, instruksi singkat, pengulangan konsisten, serta prompt bertahap. Metode yang digunakan menekankan praktik dan pembiasaan, sedangkan evaluasi dilakukan secara komprehensif melalui penilaian hasil dan proses untuk memantau perkembangan belajar peserta didik di SLB Negeri Batang.
2. Faktor pendukung dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB Negeri meliputi lingkungan sekolah yang kondusif, kolaborasi antara guru dan orang tua, dan komitmen guru sebagai faktor pendukung utama. Adapun faktor penghambat meliputi belum optimalnya konsistensi terapi anak, keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah, serta keragaman karakteristik peserta didik autis yang menuntut penyesuaian strategi secara individual dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus autisme dengan menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang lebih memadai serta mendukung pengembangan kompetensi guru. Sekolah juga disarankan untuk memberikan ruang bagi guru dalam mengembangkan strategi, metode, dan media pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik autisme agar proses pembelajaran PAI dapat berjalan lebih optimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas fokus penelitian, baik dari segi jenjang pendidikan, jenis kebutuhan khusus, maupun pendekatan penelitian, sehingga diperoleh hasil yang lebih mendalam dan komprehensif.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman pembaca mengenai strategi guru dalam mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus autisme. Pembaca diharapkan dapat mengambil nilai-nilai dan praktik baik yang relevan untuk diterapkan atau dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan konteks pendidikan masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Affan, I., Zulfahmi, T., Liesmaniar, C., Marsithah, I., & Milfayetty, S. (2023). *Perencanaan pengajaran dalam kegiatan pembelajaran*. 212–225.
- Amka. (2024). *Seri Strategi dan Praktik Pendidikan Inklusif*. Depok: Duta Pustaka Indonesia.
- Andhika, M. R. (2020). Kreativitas Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Di Min 8 Aceh Barat. *Jurnal Eduscience*, 7(1), 28–33. <https://doi.org/10.36987/jes.v7i1.1771>
- Asrori, M. (2016). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Akuntansi Sektor Pemerintah. *Madrasah*, 6(2), 26. Retrieved from <https://www.researchgate.net>
- Budiyanto. (2019). *Meningkatkan Profesionalitas Guru Autism Spectrum Disorder*. Surabaya: CV. Jaka Publishing.
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Creswell, J. W. (1996). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methodes Approaches*.
- D, & Djaman. (2020). Metode Belajar Aktif Dan Model Pengajaran Terarah Untuk. *Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 3(2), 125–127.
- Hidayat, R. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: LPPPI.
- Hodges, H., Fealko, C., & Soares, N. (2020). Autism spectrum disorder: Definition, epidemiology, causes, and clinical evaluation. *Translational Pediatrics*, 9(8), S55–S65. <https://doi.org/10.21037/tp.2019.09.09>
- Imron, A. (2020). TELAAH PEMIKIRAN PENDIDIKAN DAN ETIKA SOSIAL AHMAD QODRI ABDILLAH AZIZIY Ali. *Jurnal Pendidikan NUsantara: Kajian Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1, 47–66. Retrieved from <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2403640&val=22954&title=REVITALISASI PANCASILA SEBAGAI SOLUSI MASALAH YANG DIHADAPI BANGSA INDONESIA>

- Inga, M. L. (2017). *PENERAPAN PENDEKATAN COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK DALAM PEMBELAJARAN PKn KELAS VA SDN 1 BLUNYAHAN JIGSAW TYPE TO IMPROVE THE STUDENTS ' ACTIVENESS IN CIVIC EDUCATION*. 696–705.
- Julianingsih, D., Dwi Isnaini, I., & Pradipta Ariyanti, M. (2023). *SOSIALISASI METODE APPLIED BEHAVIOUR ANALYSIS (ABA) BAGI ANAK AUTIS DI SEKOLAH INKLUSI*. 7(01), 95–106.
- Khoerunnisa, P., Aqwal, S. M., & Tangerang, U. M. (2020). *ANALISIS MODEL-MODEL PEMBELAJARAN*. 4, 1–27.
- Laila Sari, Y., Hendri Mulyana, E., & Qonita. (2024). *METODE REINFORCEMENT SEBAGAI UPAYA PENANGANAN PERILAKU AGRESIF ANAK DI*. 7(1).
- Lovaas, O, I. (1981). *Teaching developmentally disabled children: The me book. Pro-Ed*.
- Majid, A. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Matthew B. Miles, Michael Huberman, J. S. (2014). *Qualitative Data Analysis* (3rd ed.).
- Mislan, & Irwanto, E. (2021). *BUKU AJAR STRATEGI PEMBELAJARAN*. Klaten: Lakeisha.
- Moleong, J. . (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muri Yusuf, A. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mustaqimah, D., Qomariyah, N., Rizandi, D. N., Wulandari, I. E., Abrori, M., & Taipabu, R. (2024). *Pancasila Sebagai Landasan Filosofis Pendidikan Nasional*. 1686.
- Nasaruddin, R. (2025). *Penerapan Pembelajaran Berbasis Analisis Tugas Untuk Meningkatkan Kemampuan Bina Diri Memakai Sepatu Bertali Pada Anak Autis Kelas Iv Di Slb Ypac Makassar*. 2, 50–61.
- Nisak, N. H., & Harsiwi, N. E. (2024). Analisis Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus Jenis Autisme Pada Sekolah Inklusif. *ALENA : Journal of Elementary*

Education, 2(2), 160–169. <https://doi.org/10.59638/jee.v2i2.210>

- Nurfadhillah, S., Nur Syariah, E., Mahromiyati, M., Nurkamilah, S., Anggestin, T., Ashabul Humayah Manjaya, R., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2021). Analisis Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme) Di Sekolah Inklusi Sdn Cipondoh 3 Kota. *BINTANG : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(3), 459–465. Retrieved from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Nursyam, A., Novianty, R., Nur, A. M., Pd, M., Sitiman, H. La, Harefa, E., ... Mayasari, R. (2024). *Strategi Pembelajaran*. Riau: CV. Bravo Press Indonesia.
- Oktari, W., Harmi, H., Wanto, D., Pendidikan, S., & Islam, A. (2020). *STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN PAI PADA ANAK PENDAHULUAN*. 2(2), 13–28.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Puti Artistia, Olfa Seviona Putri, Nurhaliza Nurhaliza, & Opi Andriani. (2024). Karakteristik dan Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus Secara Mental Emosional dan Akademik. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(1), 27–36. <https://doi.org/10.47861/jdan.v2i1.731>
- Raco, J. . (2010). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rahmawati, A., Halimah, N., Setiawan, A. A., Islam, P. A., Islam, F. A., Syekhyusuf, U. I., & Purwokerto, U. M. (n.d.). *Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research Pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang*. 135–142.
- Rajaminsah, Badruzaman, D., & Nur Ahmad, I. (2022). *BASICS OF ISLAMIC EDUCATION AND ITS IMPLEMENTATION IN INDONESIA*. 14(1), 543–562. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v14i1.4452>
- Rani, C. A., & Anggraika, I. (2023). *Penerapan Prompts dan Reinforcement untuk Meningkatkan Frekuensi Kontak Mata pada Anak dengan Autisme*. 9623(April 2022), 731–746.
- Rita Dwi Pratiwi, Agus Dwi Pranata, Gita Ayuningtyas, & Putri Azzahra. (2023). Determinan Kejadian Anak Autis Based on Systematic Review. *Nursing*

Science Journal (NSJ), 4(2), 183–197. <https://doi.org/10.53510/nsj.v4i2.212>

Roina, B., Nasir, M., & Jannah, F. (2023). *STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (AUTIS) DI SEKOLAH DASAR*. 28, 12–19.

Rosmiaty. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Sibuku.

Rukhmana, T. (2021). Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 2(2), 28–33.

Sari, N., Sapna, & Hatimah, H. (2025). *Jurnal Pendidikan Multidisipliner TUJUAN DAN RUANG LINGKUP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. 8, 38–41.

Sudirman. (2020). *Proses Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Media Sains Indonesia.

Tafsir, A. (1992). *Ilmu pendidikan dalam perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya.

Valen, A., & Satria, T. G. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(4), 2199–2208.

Wijaya, C., Suhardi, & Amiruddin. (2023). *Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru*. Medan: UMSU Press.

Wijaya, P. S. dan Y. Y. (2024). *Jurnal Kesehatan dan Teknologi Medis. Kesehatan Dan Teknologi Medis*, 8(2), 21–25.

Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>

Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>